



Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada Perusahaan Industri Pengangkutan Darat Penumpang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kesia Maria Abigail Br Sebayang
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) pada perusahaan industri pengangkutan darat penumpang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan dan mengkaji data laporan keuangan pada website www.idx.co.id dan website perusahaan terkait. Hasil penelitian dengan metode EVA menunjukkan bahwa perusahaan BIRD merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik dengan nilai EVA positif selama 4 tahun. Perusahaan KAI, SAFE, dan TRAC memiliki kinerja keuangan yang baik dengan nilai EVA positif selama 3 tahun dan perusahaan ASSA, BPTR, LRNA, TAXI, dan WEHA memiliki kinerja keuangan yang tidak baik dengan nilai EVA negatif selama 3 – 5 tahun. Adapun hasil penelitian metode FVA menunjukkan bahwa perusahaan BIRD dan WEHA merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik dengan nilai FVA positif selama 5 tahun. Perusahaan ASSA, KAI, SAFE, dan TRAC memiliki kinerja keuangan yang baik dengan nilai FVA positif selama 3 – 4 tahun dan perusahaan BPTR, LRNA, dan TAXI memiliki kinerja keuangan yang tidak baik dengan nilai FVA negatif selama 3 – 4 tahun.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Financial Performance Assessment Using Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA) Methods for Passenger Land Transportation Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Kesia Maria Abigail Br Sebayang
Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

This study aims to assess financial performance using the Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA) methods of the passenger land transportation industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2018–2022. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. This study uses secondary data by collecting and reviewing financial report data on the www.idx.co.id website and related company websites. The results of research using the EVA method show that BIRD company is a company that has the best financial performance with positive EVA values for 4 years. KAI, SAFE, and TRAC companies have good financial performance with positive EVA values for 3 years and ASSA, BPTR, LRNA, TAXI, and WEHA companies have poor financial performance with negative EVA values for 3–5 years. The results of the FVA method research show that BIRD and WEHA companies are companies that have the best financial performance with positive FVA values for 5 years. ASSA, KAI, SAFE, and TRAC companies have good financial performance with positive FVA values for 3–4 years and BPTR, LRNA, and TAXI companies have poor financial performance with negative FVA values for 3–4 years.

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**